Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
Vol.9 No.2, Desember2023
e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 - 0775

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI GEOMETRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT)* SISWA KELAS VIII SMP SATU ATAP NEGERI 5 PANGURURAN

[1]Regina Sabariah Sinaga

[1]STKIP Budidaya Binjai

reginasabariah@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi geometri diperoleh melalui pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada siswa kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan. Objek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 26 orang, jumlah siswa laki laki sebanyak 13 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 13 orang . Penelitian tindakan ini dirancang dalam siklus berkelanjutan sebanyak dua (2) siklus. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi yang diberikan kepada guru dan juga siswa dan instrument tes digunakan untuk mengukur ketuntatasan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan tes maka diperoleh hasil bahwa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan PembelajaranKooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah siswa 26 orang, terdapat 21 siswa atau 81% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 19% yang tidak tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah 26 siswa, terdapat 24 siswa atau 92% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 8% yang tidak tuntas dan nilai rata- rata sebesar 80,2. Artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa pada siklus II dibandingkan pada Siklus I.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Games Tournamet (TGT)

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab" Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Geometri siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam memanajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Geometri adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing–masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau prilaku.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan. Objek penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan sejumlah 26 orang laki laki sejumlah 13 orang dan perempuan 13 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan sebanyak 2 siklus .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Deskripsi Hasil Siklus I

Partisipasi siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT).* Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagain kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah siswa 26 orang, terdapat 21

siswa atau 81% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 19% yang tidak tuntas. Ditunjukkan pada table berikut:

Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* ditunjukan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam materi pelajaran Geometri pada siklus I sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik.

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		RPP I	Ket
1.	Pesiapan	3,0	**Baik**
2.	Pelaksanaan	2,5	**Baik**
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	**Baik**
4.	Suasana Kelas	3,0	**Baik**
Rata – Rata		**2,75**	**Baik**

Ditunjukkan pada table berikut

Tabel 1.Aktifitas Guru pada Siklus I

Refleksi Siklus I

Terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Geometri. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal–hal di luar konteks pembelajaran seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga* diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran. Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnyaakan diterapkan pada siklus II.

Deskripsi Hasil Siklus II

Partisipasi siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon siswa terhadap kegiatan pemeblajaran meskipun masih ada sebagain kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan dalam kegiatan belajar mengajar telah terlihat dalam pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah 26 siswa, terdapat 24 siswa atau 92% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 8% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 80,2.

Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* ditunjukan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam materi pelajaran Geometri pada siklus I sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2.Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus II	Ket
1.	Pesiapan	3,26	**Baik**
2.	Pelaksanaan	2,75	**Baik**
3.	Pengelolaan Kelas	2,75	**Baik**
4.	Suasana Kelas	3,0	**Baik**
Rata – Rata		**3,126**	**Baik**

Rerfleksi Siklus II

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Geometri dengan menerapkan model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Oleh karena itu refleksi yang dikemukak an akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Geometri. Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Geometri. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua,* siswa banyak melakukan hal – hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan te man sekolompoknya. *Ketiga,* diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran. Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untukmenulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Geometri khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi.Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

2. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan untuk Materi Geometri dengan mengunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 70,3 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 4 orang dengan ketentusan belajar 81% dan yang tidak tuntas 19%. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*.

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada Materi Geometril. Guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti

guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT),* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Geometri Siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 5 Pangururan**.**

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1997. ***Strategi Belajar Mengajar***. Bandung: Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. 2012. ***Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan***. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2003. ***UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional***. Jakarta: Depdiknas

----------. 2004. ***Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar***. Jakarta: Depdiknas

----------.2005**.** ***PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan***. Jakarta: Depdiknas

----------. 2007. ***Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses***. Jakarta: Depdiknas

----------. 1999. ***Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan***Jakarta: Depdikbud

Ibrahim, M. 2005. ***Pembelajaran Kooperatif.*** UNESA: University Press.

Kemdiknas.2011. ***Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas***. Jakarta:

----------. 2011. ***Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan***. Jakarta: Kemdiknas

Ngalim, Purwanto. 2008. ***Administrasi dan Supervisi Pendidikan.*** Bandung: PT Remaja Rosda Karya

---------- 2003. ***Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran***. Bandung:PT Remaja Rosda Karya

Sudjana, Nana. 2012. ***Tujuan Belajar Mengajar***. Jakarta: Rineka Cipta

Suyatno. 2009. ***Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT***. Surakarta: Tiga Serangkai